

**KECURANGAN AKADEMIK BERUPA PENGGUNAAN JASA JOKI
TUGAS PADA KALANGAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Disusun Oleh:

Argo Saputro Galih Darmawan

NIM: 20107020040

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Argo Saputro Galih Darmawan

NIM : 20107020040

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Kecurangan Akademik Berupa Penggunaan Jasa Joki Tugas Pada Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, Januari 2025

Yang Menyatakan,



Argo Saputro Galih Darmawan

NIM: 20107020040

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Argo Saputro Galih Darmawan

NIM : 20107020040

Program Studi : Sosiologi

Judul : Kecurangan Akademik Berupa Penggunaan Jasa Joki Tugas Pada
Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2025

Pembimbing,



Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.

NIP. 19711207 200901 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2387/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : **KECURANGAN AKADEMIK BERUPA PENGGUNAAN JASA JOKI TUGAS PADA KALANGAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARGO SAPUTRO GALIH
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020040
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.

SIGNED

Valid ID: 68266d3408481



Penguji I

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.

SIGNED

Valid ID: 681c23b43472f



Penguji II

Nisrina Muthahari, M.A.

SIGNED

Valid ID: 68257e13830fb



Yogyakarta, 26 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga


Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 683ffaca1e63b

MOTTO



*Adil bukanlah menempatkan semua bagian dengan sama rata, melainkan
menempatkan semua pada bagiannya masing-masing*

Argo Saputro Galih Darmawan

“Allah tidak akan membebani seseorang melebihi apa yang ditanggungnya”

QS. Al-Baqarah:286

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan Rahmat-Nya yang luar biasa sehingga proses penulisan skripsi ini dipermudah jalannya dan dapat diselesaikan dengan baik.

Sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih, penulis mempersembahkan ini

kepada:

DIRI SENDIRI

Terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri ini karena telah sampai pada tahap yang melegakan ini. Banyak apresiasi untuk diriku. Sekali lagi terimakasih yang

sebesar-besarnya kepada diri ini.

KELUARGA

Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan secara menyeluruh, terkhususnya kepada ibu dan bapak yang selalu sabar membimbingku, mendidikku, mengajariku serta selalu sabar menunggu anak mu ini untuk berproses menjadi anak yang sukses.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kecurangan Akademik Berupa Penggunaan Jasa Joki Tugas Pada Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta". Karya tulis ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosiologi (S.Sos).

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Saya ucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahnya dalam hal akademik selama saya menjalani kuliah di Program Studi Sosiologi.
5. Bapak Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu, tenaga dan kesabaran yang telah diberikan selama proses penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, M.A. dan Ibu Nisrina Munthahari, M.A. selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi, yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu serta pengalamannya.
8. Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu mengurus surat-surat yang berhubungan dengan skripsi ini.
9. Orang tua saya Ibu Ekowati Kuswandari dan Bapak Sigit Suparjiyanto terima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, nasihat serta do'a yang selalu diberikan.
10. Seluruh informan yang namanya tidak dapat saya sebutkan.

11. Teman-teman di Yogyakarta, Gugun, Yusuf, Fahmi, Faruq, Bima, Rasyid, Andra, Riza, Monica, dan Lesti, yang telah mendengarkan keluh-kesah dan memberikan dukungan sekaligus kebahagiaan selama proses penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan, Arsyad, Roehan, Reza, Yayang, Hana, Eni, Geizka, Permata yang telah kebersamai serta memberikan pengalaman luar biasa selama masa perkuliahan.

Tidak lupa, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan di saat sulit, bangkit ketika merasa putus asa, dan terus melangkah meskipun tantangan begitu berat. Semua usaha, kerja keras, dan pengorbanan selama ini akhirnya membuahkan hasil yang berharga. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil saya untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, dan saya terbuka untuk saran dan kritik yang membangun.

ABSTRAK

Fenomena kecurangan akademik, seperti penggunaan jasa joki tugas, menjadi permasalahan yang memprihatinkan di kalangan mahasiswa, termasuk di Yogyakarta. Yogyakarta berada di peringkat ke-6 dari 38 provinsi di Indonesia dengan jumlah mahasiswa terbanyak. Namun, kecurangan dalam bentuk menggunakan jasa joki tugas tidak mencerminkan Yogyakarta sebagai Kota Pelajar yang dikenal akan integritas, semangat belajar, dan nilai-nilai luhur budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika di balik praktik kecurangan akademik tersebut dengan menggunakan teori performativitas Jeffrey Alexander. Teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana tindakan mahasiswa yang menggunakan jasa joki tugas dapat dipahami sebagai sebuah pertunjukan sosial yang melibatkan simbolisme untuk merepresentasikan dirinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jasa joki tugas didorong oleh konstruksi performatif (simbolisme, representasi, interaksi sosial, dan pertunjukan identitas) yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam pertunjukan ini, mahasiswa ingin merepresentasikan citra kompetensi di hadapan dosen, teman, dan keluarga meskipun sebenarnya bergantung pada jasa joki.

Kata Kunci: Yogyakarta, Mahasiswa, Joki Tugas, Performa Sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan	23
D. Manfaat Penelitian	23
E. Tinjauan Pustaka	24
F. Kajian Teori (Performativitas oleh Jeffrey Charles Alexander)	33
G. Metodologi Penelitian	40
H. Keabsahan Data	44
I. Sistematika Pembahasan	45
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	47
A. Sejarah dan Profil Yogyakarta	47
B. Sejarah Pendidikan Tinggi di Yogyakarta	50
C. Pelopor Pendidikan Tinggi	52
D. Pendidikan di Yogyakarta	56
E. Beban Pembelajaran dan Tuntutan Kuliah	61
F. Berkembangnya Mental Strawberry Pasca Pandemi Covid-19	62
G. Joki Tugas	64
H. Profil Informan	66
BAB III HASIL TEMUAN	69

A. Hambatan Yang Dihadapi Mahasiswa Selama Perkuliahan (Hambatan Akademik, Hambatan Non Akademik, Cara Mengatasi)	69
B. Faktor Pendorong Menggunakan Joki	71
C. Pengalaman Selama Menggunakan Joki.....	78
D. Tujuan Menggunakan Joki.....	81
E. Dampak Penggunaan Joki.....	83
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN FENOMENA JOKI TUGAS SEBAGAI PERFORMA SOSIAL	86
A. Simbolisme dan Representasi	88
B. Interaksi Sosial.....	92
C. Pertunjukan Identitas	94
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	114
A. Daftar Pertanyaan Informan Pengguna Joki	114
B. Daftar Pertanyaan Informan Penjoki	115
C. Lampiran Dokumentasi.....	117
CURRICULUM VITAE.....	119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Joki Tugas Sebagai Bisnis Profesional	66
Gambar 2 Promosi Joki Tugas di Media Sosial	73
Gambar 3 Daftar Harga Joki Tugas di Media Sosial	75
Gambar 4 Informan NMY	117
Gambar 5 Informan RA.....	117
Gambar 6 Informan RA.....	117
Gambar 7 Informan NMY	118
Gambar 8 Akun Penyedia Joki Tugas di Media Sosial	118



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persebaran pendudukan di Yogyakarta.....	50
Tabel 2 Jumlah Mahasiswa dan Institusi Pendidikan Tinggi di Yogyakarta Tahun 2022	60
Tabel 3 Rekapitulasi Wawancara Informan	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah satu diantara hal paling mendasar pada kehidupan manusia; manusia mengalami proses belajar yang membentuk pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan mereka di setiap tahap pertumbuhan mereka. Memahami proses belajar dan memahami faktor-faktor yang memengaruhinya dapat membantu individu mencapai potensi mereka serta berperan aktif dalam memajukan suatu perubahan positif untuk dunia serta masyarakat. Pendidikan akademik adalah aturan yang mengatur proses belajar. Pendidikan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan dan menghadapi kesulitan di masa depan. Dalam dunia kontemporer, pendidikan akademik sangat penting dalam menjamin kesetaraan peluang bagi semua untuk meraih keberhasilan. Di Indonesia, jenjang pendidikan formal terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, serta Pendidikan Tinggi.¹

Pendidikan tinggi, juga dikenal sebagai tingkat pendidikan akhir, adalah tahap tertinggi dalam perjalanan akademik seseorang. Pendidikan tinggi memiliki banyak tujuan yang terdapat pada UU

¹ Koentjaraningrat, "Pengantar Ilmu Antropologi", 2002

No.12 Tahun 2012 Pasal 4 bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan
3. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora

Selain itu, pendidikan tinggi juga memiliki beberapa tujuan.

Tujuan pendidikan tinggi disebutkan dalam UU No.12 Tahun 2012 pasal 5 bahwa pendidikan tinggi terdapat 4 (empat) tujuan diantaranya :

1. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa

3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia
4. Terwujudnya pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Berbagai pihak berkontribusi pada pencapaian tujuan akademik. Keluarga, perguruan tinggi, dosen, dan rekan sesama mahasiswa sangat penting untuk membantu siswa mencapai potensi akademik mereka. Pemberian tugas kepada siswa adalah cara yang sering digunakan untuk mencapai tujuan ini. Tugas bukan hanya sekadar evaluasi kinerja; itu juga cara yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam, memperluas pengetahuan, dan membangun keterampilan.³ Tugas yang diberikan kepada siswa sangat penting untuk meningkatkan pemahaman, proses pembelajaran, dan pengembangan keterampilan.

Tugas membantu pendidik menilai seberapa baik siswa memahami topik tertentu. Tugas memungkinkan siswa menunjukkan bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan

² Kemendikbud, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi”, 2012

³ Raya Sulistyowati, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Salesmanship Melalui Metode Pemberian Tugas”

yang mereka pelajari ke situasi dunia nyata. Evaluasi tugas juga memungkinkan pendidik mengetahui di mana siswa mengalami kesulitan dan di mana mereka berhasil. Tugas sangat penting dalam meningkatkan keterampilan siswa. Tugas harus mengajarkan siswa berpikir kritis, menemukan solusi, dan berkomunikasi secara efektif. Ini membantu mereka belajar menulis, memecahkan masalah, dan berpikir analitis. Siswa dimotivasi untuk belajar sendiri melalui tugas yang inovatif dan menantang.

Namun, kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Mahasiswa melakukan kecurangan akademik ketika mereka merasa tidak mampu menyelesaikan tugas atau kewajiban akademik lainnya. Kecurangan akademik merujuk pada segala bentuk tindakan atau perilaku curang yang diperbuat oleh siswa di kampus. Ini mencakup penggunaan taktik palsu untuk mendapatkan hasil yang tidak pantas atau tidak sah dalam penilaian, ujian, tugas, atau pekerjaan akademik lainnya.⁴ McCabe dan Trevino (1993) mengartikan kecurangan akademik sebagai perilaku rumit yang melanggar prinsip kejujuran pada proses pendidikan serta dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecurangan akademik dapat terjadi ketika seseorang melanggar etika dan standar proses belajar, seperti menyontek dan plagiat.

⁴ Desi Purnamasari, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa", *Educational Psychology Journal*, 2013

Mahasiswa di perguruan tinggi seringkali dihadapkan pada tekanan akademik dan tuntutan untuk berprestasi sebaik mungkin. Persaingan sengit untuk memenuhi ekspektasi keluarga, mempertahankan beasiswa, dan mencapai hasil terbaik adalah beberapa sumber tekanan akademik. Mahasiswa sering menghadapi tekanan yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kesejahteraan mereka karena keinginan untuk mencapai prestasi yang luar biasa. Tekanan akademik meningkatkan stres, yang merupakan salah satu efek utamanya. Batas waktu tugas, ujian yang mendekat, dan tuntutan akademik yang terus meningkat sering membuat mahasiswa merasa terbebani.

Mahasiswa mengalami tekanan akademik karena faktor internal dan eksternal.⁵ Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi, yang merupakan faktor internal yang menjadi hambatan dalam proses akademik. Pemahaman materi sangat penting untuk pengalaman belajar yang efektif. Hal ini selaras dengan hasil survey yang telah dilaksanakan oleh LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kerja) terhadap 298 mahasiswa. Menurut hasil survei, siswa yang terlibat dalam kecurangan akademik selama ujian dan sering melakukannya (lebih dari dua kali) pada tahun sebelumnya meliputi: 1) Menyalin jawaban

⁵ Wafiq Azizah, "Tekanan Belajar: Memahami Akar Masalah Stres Akademik Pada Mahasiswa" Kompasiana, Oktober 14, 2023
<https://www.kompasiana.com/azizahw0998/652a41c1ee794a4f7158f232/tekanan-belajar-memahami-akar-masalah-stres-akademik-pada-mahasiswa> diakses pada 19 Januari 2024

dari teman sekelas tanpa sepengetahuan teman lainnya (16,8%); 2) Memanfaatkan serta membawa materi yang tidak disetujui atau contekan ke dalam ruang ujian (14,1%); dan 3) Mengatur agar dua siswa atau lebih berkolusi untuk berbagi jawaban ujian (24,5%). Kecurangan akademik selama penyelesaian tugas meliputi: 1) Memberikan informasi yang tidak benar (2,7%); 2) Membiarkan orang lain menjiplak pekerjaan mereka (10,1%); 3) Mencuri konten untuk tugas tertulis dari buku atau publikasi lain tanpa memberikan kredit (10,4%); dan 4) Memanipulasi atau mengubah data penelitian (4%).⁶

Karena mahasiswa lebih fokus pada hasil daripada proses, mahasiswa yang mengalami masalah ini akhirnya mengambil jalan pintas dengan melakukan kecurangan selama proses akademiknya. Mahasiswa dapat melakukan kecurangan akademik dengan berbagai cara, termasuk penyuapan, sabotase, plagiarisme, menyontek, pemalsuan, dan kerja sama ujian.⁷ Salah satu kecurangan akademik yang sedang marak diperbuat oleh mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir ialah menggunakan jasa joki tugas.

Jasa joki tugas ialah praktik di mana individu atau kelompok menyediakan layanan untuk melakukan atau menolong orang lain

⁶ Anna Armeini Rangkuti, "Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Kependidikan", Kompasiana, May 30, 2012
https://www.kompasiana.com/anna_rangkuti/5510bfb5a33311c339ba8bca/kecurangan-akademik-pada-mahasiswa-kependidikan diakses pada 20 Januari 2024

⁷ Diana Tisa Indriani, "Bentuk Kecurangan Akademik Dikalangan Mahasiswa", 2019

dalam penyelesaian tugas akademik, seperti membuat esai, merancang proyek, atau menyelesaikan pekerjaan rumah.⁸ Layanan ini biasanya dijual dengan imbalan finansial atau bentuk kompensasi lainnya. Penggunaan jasa joki tugas menciptakan suatu dinamika yang menarik antara kebutuhan akan bantuan dalam menghadapi tekanan akademik yang tinggi dan etika dalam pembelajaran. Di satu sisi, jasa joki tugas mungkin muncul sebagai sarana bagi mereka yang merasa kesulitan atau tertekan oleh beban kerja akademik untuk mendapatkan bantuan eksternal. Di sisi lain, praktik ini dapat dianggap sebagai bentuk pelanggaran etika akademik, mengingat tugastugas akademik seharusnya mencerminkan pemahaman, kreativitas, dan kemampuan individu.

Pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 hingga akhir 2021 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia, yang menyebabkan semua aktivitas, termasuk kuliah, dilakukan secara daring. Akibatnya, mahasiswa memiliki banyak pilihan untuk menyelesaikan tugas mereka, dan joki tugas menjadi sangat banyak.⁹ Selain itu, iklan joki tugas sangat mudah ditemukan di jaringan teman dan media sosial. Dalam kebanyakan kasus, jasa joki tugas menawarkan berbagai macam layanan untuk menyelesaikan

⁸ <https://kumparan.com/pangestuti-diah-r/fenomena-joki-tugas-memudarnya-integritas-akademik-di-indonesia-1x4i6zT8k5m> diakses pada 20 Januari 2024

⁹ Amanda Rizqyana, "Selama Masa Pandemi, Jasa Joki Tugas Kuliah Online Laris Manis", *Tribun News*, Februari 7, 2022, <https://www.tribunnews.com/regional/2022/02/07/selama-masa-pandemi-jasa-joki-tugas-kuliah-online-laris-manis?page=all0020>

tugas, dari yang paling mudah hingga yang paling sulit. Tarif untuk tugastugas ini berkisar antara ratusan ribu sampai jutaan rupiah, bergantung pada seberapa sulit tugas tersebut.

Institusi memainkan peran penting dalam mengantisipasi kecurangan akademik dalam hal ini, tetapi mengantisipasi kecurangan akademik dengan kurang efektif menjadikan mahasiswa melakukan kecurangan akademik sebagai hal wajar. Kebijakan institusi, sistem pengawasan, dan budaya akademik adalah beberapa faktor yang melibatkan antisipasi yang kurang efektif ini. Kebijakan yang tidak jelas atau tidak konsisten tentang kecurangan akademik dapat menimbulkan ketidakpastian di antara siswa dan guru. Mahasiswa mungkin tidak tahu konsekuensi sebenarnya dari kecurangan, atau dosen mungkin tidak tahu bagaimana menanggapi kasus kecurangan dengan konsisten. Tidak ada pengawasan yang memadai selama ujian atau tugas dapat memungkinkan mahasiswa melakukan kecurangan tanpa diketahui. Mahasiswa mungkin kurang memahami pentingnya integritas akademik dan konsekuensi kecurangan jika mereka tidak banyak dididik tentang etika akademik. Tidak adanya pendidikan etika akademik dapat menyebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya kejujuran dalam pembelajaran.

Fenomena penggunaan jasa joki tugas sering kali terjadi di kota-kota dengan populasi mahasiswa yang besar seperti Yogyakarta.

Selain menjadi salah satu pusat pendidikan di Indonesia, Yogyakarta juga menawarkan pengalaman non akademik untuk mengembangkan keterampilan melalui pekerjaan paruh waktu. Fenomena ini semakin berkembang di tengah kehidupan mahasiswa yang dinamis, menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang berharga sekaligus memperoleh penghasilan tambahan. Pekerjaan paruh waktu dapat memiliki dampak signifikan terhadap kesibukan, waktu, dan tenaga yang tersedia bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akademik mereka. Sehingga mahasiswa yang kekurangan waktu atau tidak dapat mengatur waktu mereka dengan baik memilih menggunakan cara instan untuk mengerjakan tugas-tugas mereka untuk mencapai tuntutan akademik.

Terdapat beberapa julukan untuk Yogyakarta yang menggambarkan keadaan kota ini. Di antara julukan itu adalah Kota Pelajar atau Kota Pendidikan. Julukan itu disematkan karena terdapat banyak kampus ternama baik itu kampus negeri atau swasta yang berdiri disana. Selain itu, populasi mahasiswa yang melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi di Yogyakarta juga besar yang menjadikan Yogyakarta sebagai kota pelajar. Yogyakarta ada di peringkat ke-6 dari 38 provinsi di

Indonesia dengan jumlah mahasiswa terbanyak.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti tertarik menjadikan mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta sebagai objek penelitian guna mengetahui hambatan apa yang dihadapi mahasiswa ketika proses akademik sehingga melakukan kecurangan akademik berupa penggunaan jasa joki tugas guna mencapai tujuan akademik yang tertuang dalam penelitian yang berjudul ***“Kecurangan Akademik Berupa Penggunaan Jasa Joki Tugas Pada Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta”***.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan, dapat ditemukan rumusan masalah yakni mengapa mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik berupa penggunaan jasa joki tugas dalam mencapai tujuan akademik?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah untuk merumuskan penjelasan sosiologis terhadap perilaku kecurangan akademik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

¹⁰ Ahdiat Adi, “Jumlah Mahasiswa di Indonesia, dari Aceh sampai Papua”. Katadata, September 5, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/05/jumlah-mahasiswa-di-indonesia-dari-aceh-sampai-papua>

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan informasi ilmiah tambahan baik dalam pengembangan ilmu sosiologi pendidikan dan sebagai sarana perbandingan bagi ilmu sosiologi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat kepada:

a. Masyarakat Umum

Dapat memberikan pengetahuan mengenai realitas mahasiswa dalam proses akademik

b. Mahasiswa

Dapat memberikan pemahaman mengenai kecurangan akademik berupa penggunaan jasa joki tugas agar menjadi acuan untuk tidak melakukan kecurangan akademik dalam proses akademik

E. Tinjauan Pustaka

1. Kecurangan Akademik

Penelitian yang dilaksanakan oleh Christina Sososutiksno dengan judul “Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar, tekanan, integritas siswa, dan penyalahgunaan teknologi

informasi terhadap kecurangan akademik selama pandemi COVID-19 dipelajari pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon angkatan 2017 dan 2018. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner, yang diukur dengan skala likert. Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen integritas siswa dan penyalahgunaan teknologi informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun, pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon, variabel motivasi belajar dan tekanan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Sarumpaet dengan judul “Studi Perilaku Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Akuntansi Era Pandemi Covid-19 di Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris terkait pengaruh norma subjektif, sikap, serta persepsi kontrol diri perilaku terhadap ketidakjujuran akademik seperti mencontek dan plagiarisme yang dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan kerangka The

¹¹ Christina Sososutiksno, “Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol.10, No.1, Januari-April 2023

Theory of Planned Behavior (TPB). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya norma subjektif serta pengaruh kontrol perilaku dialami niat mahasiswa untuk melakukan ketidakjujuran akademik mengkonfirmasi (TPB).¹²

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi Kusuma Wardani dan Finda Meiningtyas dengan judul “Pengaruh Pressure dan Pemahaman Tri Pantangan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik”. Penelitian ini menguji pengaruhh pressure dan pemahaman tri pantangan terhadap kecurangan akademik dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perilaku ketidakjujuran akademik dipengaruhi secara positif oleh Pressure. (2) Ketidakjujuran akademik tidak dipengaruhi oleh pengetahuan tentang tri-pantang.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani dan Cilia Dewi Ayu Saputri dengan judul “Pengaruh Fraud Diamond dan Penerapan Tri Pantangan Tamansiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiwa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku kecurangan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh fraud

¹² Susi Sarumpaet, “Studi Perilaku Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Akuntansi Era Pandemi Covid-19 di Bandar Lampung”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.27, No.2, 2022

¹³ Dewi Kusuma Wardani dan Finda Meiningtyas, “Pengaruh Pressure dan Pemahaman Tri Pantangan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik”, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 5, Mei, 2023

diamond dan penggunaan tri pantang larang tamansiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengumpulkan data primer melalui penyebaran survei melalui WhatsApp dalam bentuk tautan ke Google Formulir. Perilaku kecurangan akademik dipengaruhi secara positif oleh tekanan dan kemampuan, tetapi tidak dipengaruhi oleh kesempatan, pembenaran, atau penggunaan tri pantangan tamansiswa, menurut temuan penelitian.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Noor Wahidin, Ambo Asse, Lince Bulutoding, dan Namia Elfa Syariati dengan judul “Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Dengan Akhlak

Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Alauddin Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fraud triangle (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan akademik dengan akhlak sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasanya tekanan akademik berpengaruh signifikan serta positif terhadap perilaku kecurangan akademik, tetapi kesempatan dan rasionalisasi tidak

¹⁴ Dewi Kusuma Wardani dan Cilia Ayu Dwi Saputri, “Pengaruh Fraud Diamond dan Penerapan Tri Pantangan Tamansiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa”, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 6, Juni 2023

berpengaruh signifikan. Sementara itu, temuan dari analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa moralitas dapat mengurangi dampak tekanan akademik terhadap ketidakjujuran akademik, tetapi tidak dapat memoderasi dampak peluang dan pembenaran.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Deliana, Abdulrahman, dan Nursiah dengan judul “Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Sumatera Utara”. Penelitian ini melihat bagaimana mahasiswa akuntansi di universitas negeri di Sumatera Utara melakukan kecurangan akademik. Jenis kecurangan ini dikenal sebagai “tringle fraud” dan dipengaruhi oleh tekanan, kesempatan, dan pembenaran. Mencari tahu bagaimana mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Sumatera Utara terlibat dalam kecurangan akademik adalah tujuan dari penelitian ini. Menurut temuan penelitian, mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara memiliki niat yang kuat untuk menjauhkan diri dari kecurangan akademik,

¹⁵ Andi Noor Wahidin S, Ambo Asse, Lince Bulutoding, dan Namla Elfa Syariati, “Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Dengan Akhlak Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Alauddin Makassar”, Jurnal Islamic Accounting and Finance Review, Vol. 2, No.1, 2021

meskipun mereka menghadapi tekanan dan kemungkinan yang besar.¹⁶

2. Joki Tugas

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Solihin dengan judul “Praktik Joki Tugas: Antara Deviasi Sosial dan Gejala Wajar Masyarakat Konsumer Dalam Dunia Pascmodern (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Jenderal Soedirman). Dengan menggunakan studi fenomenologi sebagai dasar, penelitian ini menyelidiki praktik perjokian tugas di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Jenderal Soedirman. Purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi tiga informan, yang kemudian diwawancarai secara mendalam untuk mengumpulkan data penelitian. Paradigma analisis Miles dan Huberman, yang pada dasarnya terdiri dari empat tahap-pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan-juga digunakan untuk memeriksa data. Dari fasefase tersebut, penelitian ini menawarkan beberapa pembahasan, antara lain elemen-elemen yang memotivasi seseorang untuk menggunakan jasa joki, adanya struktur yang mendukung dan mempengaruhi seseorang untuk menggunakan jasa joki, serta telaah terhadap praktik jasa joki sebagaimana

¹⁶ Deliana, Abdulrahman, dan Nursiah, “Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Sumatera Utara”, Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice, 2017

yang dikaji secara teoritis oleh para ilmuwan sosial seperti Jean Baudrillard.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Qisthy Rabathy, Elly Komala, dan Taufik Hidayatullah dengan judul “Joki Tugas Kuliah Daring di Kalangan Mahasiswa”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motif, tindakan, dan makna siswa yang menjadi joki tugas. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Konsep motif, pertama, alasan berebut tugas kuliah online dikalangan mahasiswa adalah motif membantu, memperoleh keuntungan materi, dan mengisi kegiatan waktu luang. Kedua, motifnya untuk memperoleh non-materi manfaatnya untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan. Tindakan penugasan joki dilakukan dengan cara menunggu untuk orang lain berdasarkan rekomendasi teman, menanyakan teman yang telah dibantu dalam merekomendasikan miliknya jasanya kepada orang lain, dan mempromosikan jasanya secara terbuka melalui media sosial.¹⁸

¹⁷ Ilham Sholihin, “judul “Praktik Joki Tugas: Antara Deviasi Sosial dan Gejala Wajar Masyarakat Konsumer Dalam Dunia Pascmodern (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Jenderal Soedirman)”, Juli, 2022

¹⁸ Qisthy Rabathy, Elly Komala, dan Taufik Hidayatullah, “Joki Tugas Kuliah Daring di Kalangan Mahasiswa”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 6, No. 2, Juli, 2023

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa M dan Zulhasari Mustafa dengan judul “Fenomena Praktik Joki Skripsi pada Alumni UIN Alauddin Makassar; Tinjauan Hukum Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan-alasan mahasiswa menggunakan joki skripsi dan mengetahui terkait tindakan atau praktik pengupahan jasa kerja skripsi dalam perspektif hukum Islam di UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau field research kualitatif dengan melakukan pendekatan sosiologis dengan membahas suatu objek yang dilandaskan kepada mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan alasan mahasiswa menggunakan joki skripsi dikarenakan kesibukan lain seperti bekerja. Dan berdasarkan tinjauan hukum Islam telah jelas bahwa haram hukumnya menggunakan jasa joki skripsi dikarenakan tidak sesuai dengan syarat ijarah.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Ovita Sari dengan judul “Pemberian Upah Bagi Jasa Penulis Bayangan (Ghostwriter) Perspektif Fiqih Muamalah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep upah menurut hukum Islam serta pandangan hukum tentang pemberian upah kepada

¹⁹ Annisa M dan Zulhasari Mustafa, “Fenomena Praktik Joki Skripsi pada Alumni UIN Alauddin Makassar; Tinjauan Hukum Islam”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab, Vol. 4. No. 2, Mei, 2023

penulis bayangan (Ghostwriter). Metode kepustakaan digunakan dalam penelitian ini dalam mencari informasi melalui penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa syarat sighth dan upah dalam fiqh muamalah telah dipenuhi oleh bentuk akad dan sistem upah yang digunakan oleh jasa penulis bayangan (ghost writer). Meskipun demikian, menggunakan jasa penulis bayangan (ghost writer) sebenarnya melanggar kode etik akademik dan berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan. Selain itu, dalam hukum Islam, penggunaan jasa penulis bayangan dianggap haram karena mengandung unsur kecurangan.²⁰

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penelitian mengenai “kecurangan akademik berupa penggunaan jasa joki tugas pada kalangan mahasiswa di Yogyakarta” adalah untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan hal apa yang melandasi mahasiswa melakukan kecurangan akademik berupa penggunaan jasa joki tugas untuk mencapai tujuan akademik. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah teori penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus untuk menganalisis faktor penyebab mahasiswa melakukan kecurangan dengan

²⁰ Ovita Sari, “Pemberian Upah Bagi Jasa Penulis Bayangan (Ghostwriter) Perspektif Fiqh Muamalah”, Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum, Vol. 17, No.1, 2023

menggunakan teori *Triangle Fraud*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori performativitas untuk mengungkapkan bagaimana mahasiswa membentuk dan mempertahankan realitas sosial.

F. Kajian Teori (Performativitas oleh Jeffrey Charles Alexander)

Jeffrey Charles Alexander adalah seorang sosiolog terkenal yang lahir pada tanggal 30 Mei 1947, di San Francisco, California, Amerika Serikat. Ia dikenal karena kontribusinya yang besar dalam bidang sosiologi budaya, teori sosial, dan studi budaya kontemporer. Jeffrey Alexander telah membuat banyak kontribusi penting dalam bidang teori sosial. Dia dikenal karena pendekatannya yang menggabungkan teori struktural-fungsional dengan elemen-elemen interpretatif dan budaya. Salah satu fokus utama dalam karya Alexander adalah sosiologi budaya. Dia telah mengembangkan teori-teori yang memperdalam pemahaman kita tentang peran budaya dalam pembentukan realitas sosial salah satunya mengenai konsep performativitas dalam teori sosiologi budaya.

Pada tahun 1980-an merupakan awal dari pengembangan teori ini. Jeffrey Alexander mulai mengembangkan teori performativitas sebagai bagian dari upayanya untuk memahami peran budaya dalam masyarakat. Pada periode ini, ia membahas pentingnya simbol-simbol budaya dalam membentuk realitas sosial dan menyoroti

bahwa simbol-simbol ini tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga aktif membentuknya.²¹ Pada tahun 1990-an, konsep performativitas semakin diperluas dan diperinci oleh Jeffrey Alexander. Dia menekankan peran objek-objek budaya, seperti tindakan kolektif, ritual, dan institusi, dalam pembentukan realitas sosial. Alexander menguraikan bagaimana objek-objek ini bertindak secara performatif, yaitu dengan mempengaruhi cara orang memahami dan bertindak dalam masyarakat.²² Pada tahun 2000-an, teori performativitas terus dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai konteks budaya dan sosial.

Jeffrey Alexander melakukan analisis kasus studi yang mendalam untuk mengilustrasikan bagaimana performativitas beroperasi dalam praktek budaya, politik, agama, dan media massa. Ia juga menekankan konsep pertunjukkan budaya sebagai kerangka analitis yang penting untuk memahami peran budaya dalam masyarakat kontemporer. Perkembangan teori performativitas terus berlanjut hingga saat ini. Jeffrey Alexander dan para pengikutnya terus melakukan penelitian dan analisis terhadap fenomena sosial dan budaya yang relevan, memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana simbol-simbol dan tindakan-tindakan sosial membentuk realitas sosial.

²¹ Jeffrey Alexander, *Theoretical Logic in Sociology* (London: Routledge, 2014)

²² Jeffrey Alexander, *The Civil Sphere* (New York: Oxford University Press, 2006)

Lebih lanjut lagi, Alexander menjelaskan performativitas kedalam performativitas objek. Performativitas objek menggambarkan tentang suatu fenomena peran objek dalam membentuk dan memengaruhi kehidupan sosial. Alexander menyatakan bahwa objek tidak hanya menjadi entitas pasif, tetapi juga berperan aktif dalam pembentukan realitas sosial, ritual, dan identitas. Alexander memandang objek sebagai sesuatu yang hidup, bukan mati. Objek memiliki materialitas, namun pada saat yang sama mereka bersifat kultural dan khayalan.²³ Performativitas objek bekerja dengan memahami bahwa objek-objek tidak hanya menyampaikan makna secara pasif, tetapi juga secara aktif terlibat dalam pembentukan makna sosial. Objek-objek tersebut dapat memiliki nilai simbolis yang kuat dan dapat memicu emosi, mempengaruhi perilaku, dan membentuk identitas individu dan kelompok.

Alexander mengkonseptualisasikan objek sebagai sesuatu yang tersusun dari permukaan estetis dan kedalaman diskursif. Permukaannya ada wujud dan bentuknya, dan teksturnya ada dialami secara sensual melalui panca indera, penglihatan, suara, sentuhan, rasa, dan penciuman.²⁴ Sebagai contoh, sebuah lagu di Amerika yang berjudul “America the Beautiful” pada tahun 1893.

²³ Jeffrey Alexander, *The Performativity of Objects*, (Sociologisk Forskning, 2020)

²⁴ Jeffrey Alexander, *The Performativity of Objects*, (Sociologisk Forskning, 2020), Hal. 384

Bangsa Amerika dirasakan secara sensual, sebagai melodi musik yang menginspirasi dan sebagai lirik yang memicu gambaran visual dari wajah fisiknya. Permukaan estetis bangsa Amerika dibangkitkan oleh gambarangambaran menggugah yang dialami secara visual dalam imajinasinya, dan secara aural dengan bernyanyi secara merdu. Namun yang terbungkus di dalam permukaan sensual ini adalah frasa-frasa diskursif yang mendefinisikan “Amerika yang cantik”.²⁵ Pada tingkat yang lebih personal, objek-objek seperti pakaian, perhiasan, atau bahkan kendaraan dapat menjadi ekspresi dari identitas diri dan status sosial seseorang. Konsep performativitas objek dalam kerangka pemikiran Alexander dapat digunakan untuk memahami bagaimana objekobjek materi berperan dalam memperoleh atau mencerminkan status sosial dalam masyarakat sebagai berikut:

1. Simbolisme dan Representasi

Objek-objek tertentu dapat dianggap sebagai simbol status sosial yang diakui oleh masyarakat. Misalnya, mobil mewah, perhiasan berharga, atau pakaian desainer sering kali dianggap sebagai tanda-tanda status sosial yang tinggi. Dalam konteks ini, pemilik objek-objek tersebut dapat memperoleh atau menunjukkan status sosial tertentu melalui kepemilikan atau penggunaannya.

²⁵ Jeffrey Alexander, *The Performativity of Objects* (Sociologisk Forksning, 2020), Hal. 386

2. Interaksi Sosial

Objek-objek tertentu dapat memengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat. Misalnya, memiliki barang-barang mewah atau rumah yang besar dapat memunculkan citra kekayaan dan prestise, yang kemudian dapat memengaruhi bagaimana individu diperlakukan atau dihargai oleh orang lain.

3. Pertunjukan Sosial

Penggunaan objek-objek tertentu dapat digunakan untuk memperkuat atau menegaskan identitas sosial seseorang dalam masyarakat. Misalnya, memilih untuk mengenakan pakaian atau aksesoris yang menunjukkan afiliasi dengan kelompok tertentu, seperti komunitas suku, agama, atau kepentingan politik, dapat membantu seseorang memperoleh status sosial atau pengakuan dari kelompok tersebut.

Selanjutnya, Alexander juga menjelaskan mengenai performance and power. Alexander menyoroti bagaimana tindakan-tindakan performatif digunakan oleh para aktor sosial, terutama diranah politik, untuk memperkuat, mempertanyakan, atau mengubah distribusi kekuasaan dalam masyarakat. Alexander menunjukkan bagaimana simbol-simbol, ritual, dan praktik performatif lainnya menjadi alat penting dalam memobilisasi

dukungan politik, membentuk opini publik, dan memperkuat legitimasi kekuasaan. Alexander menunjukkan bahwa budaya memiliki peran yang sangat penting dalam politik, dan tindakan-tindakan budaya seringkali lebih efektif daripada argumen rasional atau keputusan rasional dalam membentuk sikap dan perilaku politik. Dia mengeksplorasi bagaimana gagasan-gagasan seperti identitas nasional, kebanggaan etnis, atau ideologi politik diproduksi, dipertahankan, dan dimodifikasi melalui tindakan-tindakan performatif.²⁶

Pada penelitian ini, performativitas menekankan bahwa realitas sosial tidaklah statis tetapi terus dibentuk dan direkonstruksi melalui tindakan dan pertunjukan. Dalam dunia akademik, identitas seseorang sering kali dibentuk oleh prestasi akademik dan gelar akademik. Kecurangan akademik seperti penggunaan jasa joki tugas merupakan pertunjukan palsu dari identitas akademik seseorang. Mahasiswa menggunakan tindakan yang tidak jujur untuk menciptakan citra yang diinginkan guna meningkatkan status sosial mereka dihadapan orang lain. Dengan melakukan kecurangan akademik, mahasiswa tidak hanya mencoba untuk mendapatkan keuntungan pribadi tetapi juga ikut membentuk realitas sosial dalam akademik. Hal ini dipengaruhi persepsi orang lain terhadap

²⁶ Jeffrey Alexander, *Performance and Power* (Cambridge : Polity Press, 2011)

pengetahuan, keahlian, dan reputasi seseorang yang dapat memengaruhi status sosial mereka.

Performativitas objek juga menjelaskan bahwa objek-objek seperti prestasi akademik dan gelar akademik adalah simbol dari pengetahuan dan keahlian. Kecurangan akademik seperti menggunakan jasa joki tugas dapat digunakan untuk mendapatkan objek-objek tersebut tanpa melalui proses yang dibenarkan. Hal ini menciptakan ilusi kompetensi dan dapat meningkatkan status sosial mahasiswa dalam akademik. Penerapan performativitas objek dalam konteks kecurangan akademik dapat memahami bagaimana manipulasi objek-objek dapat digunakan untuk mencapai status sosial yang diinginkan serta dampaknya terhadap struktur sosial.

Sejalan dengan yang sudah dijelaskan performativitas objek, performance and power juga menjelaskan bahwa pertunjukan dan representasi memainkan peran kunci dalam pembentukan kekuasaan dan status sosial. Dalam dunia akademik, pertunjukan identitas akademik sangat penting guna mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari teman sebaya, keluarga, dan masyarakat umum. Kecurangan akademik berupa penggunaan jasa joki tugas dapat digunakan untuk membentuk representasi palsu dari identitas mahasiswa. Dengan demikian, kecurangan tersebut dapat digunakan untuk memanipulasi persepsi tentang keahlian mahasiswa yang bersangkutan. Lebih lanjut lagi, performance and power menyoroti

bagaimana kekuasaan berperan dalam menentukan apa yang diakui sebagai pengetahuan yang sah dan benar. Dengan melakukan kecurangan akademik dengan menggunakan jasa joki tugas dapat mencoba memanipulasi representasi pengetahuan mahasiswa guna mendukung dan memperkuat posisi mahasiswa dalam struktur akademik. Dengan demikian, kekuasaan dan pertunjukan digunakan untuk memanipulasi representasi dan identitas akademik mahasiswa guna mencapai status sosial yang diinginkan.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, merupakan penelitian yang melihat pengalaman fenomenologikal atau subjektif dalam diri informan secara individu. Pendekatan ini berusaha untuk mengetahui hambatan dan faktor apa saja yang mendorong mahasiswa melakukan kecurangan akademik guna mencapai tujuan akademik. Fenomenologi dapat dipahami sebagai paradigma yang memberikan penegasan pada pengalaman dan cerita subjektif dari individu yang mengalaminya secara langsung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Yogyakarta menempati peringkat ke-6 dari 34 provinsi dalam jumlah mahasiswa

terbanyak di Indonesia. Selain itu, terdapat banyaknya institusi pendidikan yang berdiri di Yogyakarta. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menjadikan Yogyakarta sebagai lokasi dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, pengertian teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan oleh dua pihak yaitu pihak yang mengajukan wawancara atau biasa disebut pewawancara dan pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan atau biasa disebut terwawancara dengan maksud dan tujuan tertentu. Proses ini dilakukan dengan wawancara kepada mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta.

Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan khusus. Penelitian ini berusaha mewawancarai 3 informan yang berstatus mahasiswa aktif di Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut:

1. 1 orang mahasiswa aktif jenjang S1 di perguruan tinggi negeri sebagai pengguna jasa joki
2. 1 orang mahasiswa aktif jenjang S1 di perguruan tinggi swasta sebagai pengguna jasa joki
3. 1 orang mahasiswa aktif jenjang S1 di perguruan tinggi negeri sebagai penyedia jasa joki

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pelengkap berupa dokumen yang berhubungan dengan kecurangan akademik. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai data penelitian berupa foto iklan jasa tugas di internet.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diketahui dan dapat diinterpretasikan maknanya. Analisis data merupakan proses mengatur dan mengorganisasikan data menjadi sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar. Tiga alur analisis data menurut Miles & Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung

terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan proses lanjutan yang merupakan bagian dari reduksi data dan penyajian data yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan interpretasi atas data yang ditemukan dalam penelitian. Melalui kesimpulan, peneliti dapat memberikan verifikasi terhadap analisis yang telah dilakukan dengan adanya data temuan dan kesimpulan dari penelitian.

H. Keabsahan Data

Demi mendapatkan sebuah data yang valid dan teruji, penelitian ini melakukan triangulasi. Dalam penelitian, triangulasi dapat digunakan untuk menyelidiki data dengan memeriksa dan memverifikasi data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁷ Triangulasi ini digunakan peneliti untuk menghindari bias yang mana hal tersebut dapat menghilangkan asumsi pribadi dari peneliti sehingga pada penelitian ini hanya terdapat data yang valid dan teruji. Triangulasi sumber merupakan metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Ketika triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi informasi yang dikumpulkan dari banyak sumber atau informan, hal ini dapat meningkatkan keakuratan dan keandalan data²⁸

²⁷ S. Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", 2009

²⁸ H. Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 2013

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber : Triangulasi Antar Informan. Triangulasi antar informan adalah teknik validasi data dalam penelitian kualitatif dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai individu yang memiliki perspektif berbeda terhadap fenomena yang sama. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki konsistensi dan representasi yang luas.

Teknik ini bermanfaat dalam mengurangi bias individu atau kelompok tertentu, karena setiap informan biasanya memberikan wawasan unik berdasarkan pengalaman atau kepentingannya. Dalam praktiknya, hasil wawancara atau observasi dari berbagai informan kemudian dianalisis secara kritis untuk menemukan pola kesamaan maupun perbedaan. Ketika data dari berbagai sumber informan menunjukkan hasil yang konsisten, hal ini memperkuat keabsahan temuan penelitian. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan signifikan, peneliti dapat menggali lebih lanjut untuk memahami alasan di balik perbedaan tersebut. Dengan cara ini, triangulasi antar informan membantu menciptakan interpretasi data yang lebih holistik dan mendalam.

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I

Menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, teori yang digunakan, metode penelitian, hingga sistematika kepenulisan.

2. BAB II

Membahas gambaran umum mengenai kondisi umum mahasiswa ketika proses akademik

3. BAB III

Berisi tentang pemaparan data berdasarkan hasil temuan di lapangan, yaitu terkait dengan hambatan dan faktor mahasiswa melakukan kecurangan akademik berupa penggunaan jasa joki tugas guna mencapai tujuan akademik

4. BAB IV

Menjelaskan analisis dan pembahasan dari data yang didapatkan selama proses penelitian. Dalam bab ini, menafsirkan semua data temuan dan mengelaborasi dengan teori yang telah dipilih.

5. BAB V

Sebagai bab penutup yang memuat kesimpulan penelitian pengambilan keputusan mahasiswa dalam menghadapi hambatan dalam proses akademik guna mencapai tujuan akademik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, hambatan yang dihadapi mahasiswa selama perkuliahan adalah salah satu gejala awal penggunaan joki tugas mahasiswa. Hambatan tersebut dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Hambatan yang semula dapat diatasi mendapatkan faktor pendorong mahasiswa untuk menggunakan joki. Beberapa faktor pendorong mahasiswa menggunakan joki antara lain: pengaruh keluarga yang mengutamakan pencapaian akademik, pengaruh media sosial, harga joki yang variatif, dukungan teman sebaya (rasa kebersamaan dan berbagi informasi atau pengalaman), dan mendapatkan nilai bagus.

Kedua, mahasiswa yang menggunakan joki tentu merasakan perbedaan ketika mengerjakan tugasnya sendiri dengan tugas yang dikerjakan dengan joki. Ketika tugas dikerjakan sendiri, mahasiswa merasa kewalahan dengan tugas yang menumpuk sehingga menghasilkan tugasnya tidak maksimal namun mereka jadi paham akan materi tersebut. Sedangkan jika dikerjakan oleh joki, hasilnya akan memuaskan dan cepat selesai karena terdapat jaminan yang diberikan oleh penjoki namun mereka jadi tidak paham dengan materi tersebut.

Ketiga, hasil analisis menggunakan performativitas oleh Jeffrey Alexander memandang tindakan sosial sebagai sebuah pertunjukan sosial dengan tindakan simbolik sebagai representasi seorang individu. Simbol memainkan peran penting dalam memperkuat makna identitas dari sebuah tindakan sosial. Dalam konteks akademik, mahasiswa yang menggunakan jasa joki tugas bisa dianggap melakukan tindakan simbolik untuk menciptakan identitas mahasiswa yang kompeten.

Keempat, identitas seseorang terbentuk dalam interaksi sosial dengan orang lain. Mahasiswa yang terlibat dalam praktik kecurangan akademik ini cenderung memiliki pola interaksi yang intens dengan individu atau kelompok yang mendukung atau mempraktikkan penggunaan jasa joki seperti penjoki atau sesama pengguna jasa, sehingga memperkuat legitimasi sosial atas tindakan tersebut. Sebaliknya, minimnya interaksi dengan kelompok yang menolak kecurangan akademik, seperti kelompok sosial anti-joki yang mengutamakan integritas akademik, membuat mereka tidak memiliki alternatif simbolis yang menekankan pentingnya kejujuran dan upaya intelektual.

Kelima, mahasiswa berusaha mempresentasikan citra sebagai individu yang berhasil dan kompeten, meskipun pencapaian akademik mereka diperoleh melalui cara yang tidak jujur. Pemalsuan simbol ini terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara apa yang ditampilkan dalam pertunjukan identitas dengan realitas sebenarnya, di mana

identitas sosial yang diperoleh melalui jasa joki tidak mencerminkan usaha dan kemampuan yang autentik.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti memiliki beberapa hal yang perlu disampaikan untuk penelitian mendatang, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian selanjutnya dengan tema terkait, sebaiknya lebih memfokuskan mengapa tindakan joki tugas begitu masif dan normal dilakukan pada kalangan mahasiswa
 - b. Penelitian ini menggunakan teori performa sosial yaitu performativitas dalam menganalisis hasil temuan. Oleh karena itu, pembahasan hasil analisis lebih memfokuskan pada citra yang ingin dihasilkan oleh aktor kepada audiens.

Sebaiknya, jika penelitian selanjutnya akan mengangkat tema serupa dapat menggunakan teori lain (seperti gagasan dramaturgi oleh Erving Goffman) untuk mengangkat fokus pembahasan lain.

2. Secara Praktis

Berdasarkan hasil temuan, sebaiknya mahasiswa yang menggunakan joki tugas lebih percaya diri dengan kemampuannya sendiri untuk mengerjakan joki terlepas dari hasilnya dan tidak terlalu menggantungkan penelitian audiens terhadap

dirinya. Mahasiswa yang menggunakan joki tugas juga dapat lebih fokus terhadap pengembangan diri agar materi yang diberikan sesuai dengan hasil yang didapatkan.



DAFTAR PUSTAKA

n.d. Accessed Januari 4, 2025. <https://repository.radenfatah.ac.id>.

n.d. Accessed Januari 5, 2025. <https://kbbi.web.id/ritual>.

Achmad, Maulani Yunika. n.d. *Kumparan*. Accessed Januari 6, 2025.

<https://kumparan.com/user-25112024025132/maraknya-penggunaan-joki-tugas-dikalangan-pelajar-dan-mahasiswa->

Adi, Ahdiat. 2022. *Jumlah Mahasiswa di Indonesia, dari Aceh sampai Papua*.

September 5.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/05/jumlah-mahasiswa-di-indonesia-dari-aceh-sampai-papua>.

Agnew, Robert, Brian L Greve, and Steven J Brezina. 2010. "Strain and deviance in the academic setting: Extending general strain theory to undergraduate academic dishonesty." *Journal Criminal Justice Education*.

Alexander, Jeffrey Charles. 2004. "Cultural Pragmatics: Social Performance between Ritual and Strategy." *Journal of Sociology Theory*.

—. 2011. *Performance and Power*. Polity Press.

—. 2011. *Performance and Power*. Cambridge: Polity Press.

Alexander, Jeffrey Charles. 2020. "Performativity of Object." *Sociologisk Forskning*.

—. 2010. *The Performance of Politics: Obama's Victory and the Democratic Struggle for Power*. New York: Oxford University Press.

Alexander, Jeffrey. 2006. *The Civil Sphere*. New York: Oxford University Press.

—. 2014. *Theoretical Logic in Sociology*. London: Routledge.

Ardiansyah, Rahmad. 2016. *Id Sejarah*. September 18. Accessed Agustus 20, 2024.
<https://idsejarah.net/2016/09/perjanjian-giyanti-1755.html>.

Arini, Naili, and Medhy Aginta. 2023. "Dinamika Modal Sosial dan Peran 'Ebhu Ajjhi' (Ibu Haji) dalam Masyarakat Pedesaan di Bangkalan dan Sampang." *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Sosial*.

Azizah, Wafiq. 2023. *Tekanan Belajar: Memahami Akar Masalah Stres Akademik Pada Mahasiswa*. Oktober 14.
<https://www.kompasiana.com/azizahw0998/652a41c1ee794a4f7158f232/tekanan-belajar-memahami-akar-masalah-stres-akademik-pada-mahasiswa>.

2023. *Badan Pusat Statistik*. Februari 20. Accessed Oktober 1, 2024.
<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEI3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/jumlah-perguruan-tinggi--tenaga-pendidik-dan-mahasiswa-negeri-dan-swasta--di-bawah-kementerian-riiset--teknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementerian-pendidikan-dan>.

Bourdieu, Pierre. 1979. "Distinction: A Social Critique of the Judgment of Taste."

BPS. 2024. "Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka." 77.

Deliana, Abdulrahman, and Nursiah. 2017. "Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Sumatera Utara." *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*.

Dula, Christopher A, and Terance D Miethe. 2008. "A General Strain Theory of Academic Dishonesty: An Empirical Test with Traditional Undergraduates." *Journal Deviant Behavior*.

Durkheim, Emile. 1912. "The Elementary Forms of the Religious Life, French Sociologist Emile Durkheim."

Hanung, Afna, Sri Warsini, and Kurnia Putri Yuliandri. 2023. "Hubungan Stres Akademik dengan Kecenderungan Depresi Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Gadjah Mada pada Masa Transisi Pandemi COVID-19." *Jurnal Keperawatan*.

Haris, Aidil, and Asrinda Amalia. 2018. "Makna dan Simbol dalam Proses Interaksi Sosial." *Jurnal Risalah*.

Hernawan, Asep Herry, Triana Lestari, and Endah Permatasari. 2021. "Studi Evaluasi Pembelajaran dan Pengaruhnya Pada Resiliensi Akademik Mahasiswa Dalam Masa pandemi COvid-19." *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Hidayat, Wisnu Amri. 2021. *Tirto.id*. Januari 3. Accessed Agustus 20, 2024. <https://tirto.id/jakarta-gawat-darurat-ibu-kota-pun-pindah-ke-yogyakarta-f8La>.

- Hisyam, Ciek Julyati. 2015. *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Ikhsani, Siva Nur. 2024. *Selasar.com*. Accessed Agustus 20, 2024. <https://www.selasar.com/perjanjian-giyanti/>.
- Indriani, Diana Tisa. 2019. "Bentuk Kecurangan Akademik Dikalangan Mahasiswa." *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Jogja, DPAD. 2018. *DPAD Jogja*. Maret 1. Accessed Agustus 20, 2024. <https://dpad.jogjaprovo.go.id/article/news/viewww/sejarah-singkat-daerah-istimewa-yogyakarta-1482>.
- Jogja, Pemerintah Kota. 2024. *Jogjakota*. Accessed Agustus 20, 2024. <https://jogjakota.go.id/page/gambaran-umum>.
- Karimah, Salma Nur. 2022. "Fenomena Joki Tugas (Studi Kasus pada Mahasiswa UPI)."
- n.d. *Kemendikbud*. Accessed Agustus 25, 2024. [https://esi.kemdikbud.go.id/wiki/Universitas_Islam_Indonesia_\(UII\)](https://esi.kemdikbud.go.id/wiki/Universitas_Islam_Indonesia_(UII)).
- Kemendikbud. 2021. *Jurnal Penelitian Kebijakan*.
2023. *Kemendikbud*. September 8. Accessed Oktober 1, 2024. <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/permendikbudristek-penjaminan-mutu-pendidikan-tinggi-tingkatkan-standar-perguruan-tinggi-indonesia>.
- Kemendikbud. 2012. "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi."

2022. *Kemenkeu*. Maret 11. Accessed Oktober 8, 2024.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekalongan/baca-artikel/14811/Generasi-Strawberry-Generasi-Kreatif-Nan-Rapuh-dan-Peran-Mereka-Di-Dunia-Kerja-Saat-Ini.html>.
- Koentjaraningrat. 1986. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumparan. n.d. Accessed Januari 16, 2025. <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/mengetahui-simbol-status-sosial-dalam-masyarakat-21aIk3u5LFq>.
- . 2024. *Kumparan.com*. September 25. Accessed Agustus 20, 2024.
<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/kenapa-yogyakarta-dan-aceh-disebut-daerah-istimewa-ini-jawabannya-23amTLou5AR/full>.
- M, Annisa, and Zulhasari Mustafa. 2023. "Fenomena Praktik Joki Skripsi pada Alumni UIN Alauddin Makassar; Tinjauan Hukum Islam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*.
- Maksum, Ali, and Happy Fitria. 2021. "Tranformasi dan Digitalisasi Pendidikan Masa Pendidikan."
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mazaya. 2022. November 17. Accessed Oktober 8, 2024.
<https://jurnalislam.com/tren-joki-tugas/>.
- Melianti, Yusna. 2009. "Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Kewarganegaraan*.

- Merton, Robert King. n.d. "Social Theory and Social Structure." 1949.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa. 2022. "Analisis Modal Sosial Antar Generasi di Indonesia." *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasifah, Lutfi Zian. 2024. *Detikdeu*. Juni 27. Accessed Oktober 8, 2024. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7411692/fenomena-joki-tugas-di-dunia-pendidikan-begini-awal-mulanya>.
- Nasriah. 2023. "Implikasi Sosial Joki Tugas dalam Integritas Akademik." *Journal of Social Humanities and Science* 38.
- Nasriah. 2023. "Implikasi Sosial Joki Tugas dalam Integritas Akademik." *Journal of Social Humanities and Science* 41.
- Novalin, Nelin, and Afindi Ranika Dewi. n.d. *Majalah Sunday*. Accessed Oktober 8, 2024. <https://majalahsunday.com/fenomena-joki-tugas-jalan-pintas-yang-menyesatkan/>.
- Pangestu, Diah. 2023. *Fenomena Joki Tugas Memudarnya Integritas Akademik di Indonesia*. <https://kumparan.com/pangestuti-diah-r/fenomena-joki-tugas-memudarnya-integritas-akademik-di-indonesia-1x4i6zT8k5m>.

Permata. 2024. *Daftarkampus*. September 18. Accessed Oktober 8, 2024.

<https://daftarkampus.spmb.teknokrat.ac.id/apa-itu-joki-tugas-memahami-konsep-dan-dampak-dari-praktik-joki-tugas/>.

Permata, Elizabeth Amelia. 2023. "Faktor-faktor yang Mempengaruh Penggunaan Jasa Joki Tugas Oleh Pelajar dan Mahasiswa." *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.

Purnamasari, Desi. 2013. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa." *Educational Psychology Journal*.

Putra, Ilham Pratama. 2023. *Medcom*. Desember 23. Accessed Oktober 8, 2024.

<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/JKRdVZwb-kurikulum-merdeka-di-2023-masa-transisi-pascapandemi-hingga-bakal-diterapkan-nasional>.

Putri, and Widodo. 2020. "Stress Akademik Mahasiswa: Faktor dan Dampaknya pada prestasi." *Jurnal Psikologi Pendidikan*.

Quail, Dennis Mc. 1998. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.

Rabathy, Qisthy, Elly Komala, and Taufik Hidayatullah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.

"oki Tugas Kuliah Daring di Kalangan Mahasiswa." 2023.

Rangkuti, Anna Armeini. 2012. *Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa*

Kependidikan.

Mei

30.

https://www.kompasiana.com/anna_rangkuti/5510bfb5a33311c339ba8bca/

kecurangan-akademik-pada-mahasiswa-kependidikan.

- Ravik. n.d. Accessed Januari 16, 2025.
<https://ravik.staff.uns.ac.id/2009/11/05/gelar-akademik-dan-konsekwensinya/>.
- Renard, Scott, David E. Prevost, and Matthew M. Wheeler. 2009. "An Application of General Strain Theory: Examining the Role of Strain and Emotion in Academic Misconduct." *Journal Deviant Behavior*.
- Riqiyah, Aslamatur. 2023. November 2. Accessed September 29, 2024. ,
<https://goodstats.id/article/yogyakarta-masih-menjadi-kota-primadona-untuk-menempuh-pendidikan-8apXq>.
- Rizqyana, Amanda. 2022. *Tribun News*. Februari 2022.
<https://www.tribunnews.com/regional/2022/02/07/selama-masa-pandemi-jasa-joki-tugas-kuliah-online-laris-manis?page=all>.
- S, Andi Noor Wahidin, Ambo Asse, Lince Bulutoding, and Namla Efa Syariati. 2021. "Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Dengan Akhlak Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Alauddin Makassar." *Jurnal Islamic Accounting and Finance Review*.
- Santo. 2023. *Detik.com*. Juli 15. Accessed Agustus 25, 2024.
<https://www.uny.ac.id/id/sejarah-uny,>.
- Sari, Ovita. 2023. "Pemberian Upah Bagi Jasa Penulis Bayangan (Ghostwriter) Perspektif Fiqh Muamalah." *Jurnal Ilmu Studi Syariah dan Hukum*.

- Sartika, Sri Hardianti, and Betanika Nila Nirbita. 2022. "Resiliensi Akademik terhadap Student Engagement dalam Menghadapi Transisi Pembelajaran Daring-Luring." *Jurnal Untidar*.
- Sarumpaet, Susi. 2022. "Studi Perilaku Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa Akuntansi Era Pandemi Covid-19 di Bandar Lampung." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Schaefer, Richard T. 2012. *Sociology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiadi, Elly M, and Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Setyaningrum, Puspasari. 2022. *Kompas.com*. Maret 23. Accessed Agustus 20, 2024. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/03/23/201348278/profil-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-aspek-geografi-demografi>.
- . 2022. *Kompas.com*. Maret 22. Accessed Agustus 20, 2024. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/03/23/201348278/profil-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-aspek-geografi-demografi>.
- Sholihin, Ilham. 2022. "Praktik Joki Tugas: Antara Deviasi Sosial dan Gejala Wajar Masyarakat Konsumer Dalam Dunia Pascmodern (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Jenderal Soedirman)."

- Sososutiksno, Christina. 2023. "Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*.
- Sugiyonno. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Raya. 2015. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Salesmanship Melalui Metode Pemberian Tugas."
- Sumartono. 2024. *Harian Jogja*. Januari 15. Accessed Agustus 20, 2024. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/01/15/510/1161672/sejarah-dan-alasan-yogyakarta-menjadi-daerah-istimewa>.
- Sutjiatiningsih, Sri, and Sutrisno Kutoyo. 1981. *Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta* 15-17.
- Sutjiatiningsih, Sri, and Sutrisno Kutoyo. 1981. *Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta* 73.
- Sutjiatiningsih, Sri, and Sutrisno Kutoyo. 1981. *Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta* 69-70.
- Sutjiatiningsih, Sri, and Sutrisno Kutoyo. 1981. *Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta* 148.

Sutjiatiningsih, Sri, and Sutrisno Kutoyo. 1981. *Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta* 195.

Swatika, Esti, and Setyawan Pujono. 2017. "Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY." *Jurnal Litera*.

Syahrini, Mela. 2024. *GoodStats*. September 27. Accessed September 29, 2024. <https://data.goodstats.id/statistic/10-kota-dengan-biaya-hidup-termurah-di-indonesia-3VVHL>.

Tejowibowo, Dwi Nugroho, and Puji Lestari. 2018. "Strategi dalam Membangun Solidaritas Sosial pada Komunitas Generasi Muda Penyelamat Budaya (GEMAYANA)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.

Turner, Victor. 1977. *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. USA: Cornell Paperback.

n.d. *UIN Sunan Kalijaga*. Accessed Agustus 25, 2024. <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>.

UniRank. 2024. *4icu*. Accessed Oktober 1, 2024. <https://www.4icu.org/id/yogyakarta-sr/>.

n.d. *Universitas Gadjah Mada*. Accessed Agustus 25, 2024. <https://ugm.ac.id/id/tentang-ugm/1356-sejarah/>.

n.d. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Accessed Agustus 25, 2024. <https://www.uny.ac.id/id/sejarah-uny>.

Wardani, Dewi Kusuma, and Cilia Ayu Dwi Saputri. 2023. "Pengaruh Fraud Diamond dan Penerapan Tri Pantangan Tamansiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Wardani, Dewi Kusuma, and Finda Meiningtyas. 2023. "Pengaruh Pressure dan Pemahaman Tri Pantangan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Zainuddin, Muhammad. 2013. "Haji dan Status Sosial: Studi Tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim." *Harakah*.

